

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan (treatment) terhadap variabel tertentu dalam kondisi yang terkontrol. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain melalui pemberian perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran berbasis media audio visual untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan anak dalam pencegahan pelecehan seksual.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah **Pre-Experimental Design** dengan bentuk **One Group Pretest-Posttest Design**. Dalam desain ini, hanya terdapat satu kelompok yang diberikan perlakuan tanpa kelompok pembanding (kontrol).

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

O_1 : Pretest (pengukuran sebelum perlakuan)

X : Treatment (pembelajaran menggunakan media audio visual)

O_2 : Posttest (pengukuran setelah perlakuan)

Melalui desain ini, peneliti dapat mengetahui perubahan yang terjadi pada anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **TK Al-Washliyah Lambaro Skep Banda Aceh**. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan **Juli hingga Agustus 2024**.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B (usia 5–6 tahun) di TK Al-Washliyah Lambaro Skep Banda Aceh yang berjumlah **15 anak**.

1.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik **sampling jenuh**, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah **15 anak**.

1.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Media audio visual

2. Variabel Terikat (Y)

Pencegahan pelecehan seksual pada anak

1.4.1 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran, maka variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

- **Media audio visual (X)** adalah media pembelajaran berupa video edukatif yang menampilkan gambar dan suara yang digunakan untuk menyampaikan materi tentang pencegahan pelecehan seksual kepada anak.
- **Pencegahan pelecehan seksual (Y)** adalah kemampuan anak dalam mengenali bagian tubuh pribadi, memahami sentuhan yang boleh dan tidak boleh, serta kemampuan untuk melindungi diri dari tindakan yang tidak pantas.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1.5.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat aktivitas dan respon anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilakukan menggunakan lembar penilaian yang telah disusun berdasarkan indikator pencegahan pelecehan seksual pada anak.

1.5.2 Tes (Pretest dan Posttest)

Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

- **Pretest** dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan media audio visual.
- **Posttest** dilakukan setelah pembelajaran menggunakan media audio visual.

Hasil dari kedua tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman anak.

1.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, data sekolah, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Digunakan untuk mengamati aktivitas dan respon anak selama pembelajaran.

2. Lembar Penilaian Pretest dan Posttest

Digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman anak terkait pencegahan pelecehan seksual.

Instrumen disusun berdasarkan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Butir Pertanyaan / Pernyataan	Bentuk Instrumen	Skala Penilaian
1	Pemahaman anak tentang area pribadi	Anak dapat menyebutkan bagian tubuh yang tidak boleh disentuh orang lain (contoh: dada, kelamin, bokong, mulut)	“Bagian tubuh mana yang tidak boleh disentuh orang lain?”	Observasi jawaban anak	BB, MB, BSH, BSB
2	Pemahaman anak tentang situasi yang aman dan tidak aman	Anak dapat menjelaskan situasi kapan area pribadi boleh disentuh/dilihat (misalnya oleh orang tua saat mandi, dokter dengan pendamping)	“Kapan dokter boleh melihat bagian pribadimu?”	Observasi jawaban anak	BB, MB, BSH, BSB
3	Respon anak terhadap ancaman pada area pribadinya	Anak menolak, menghindar, atau melapor jika ada orang yang mencoba menyentuh area pribadinya	Diamati saat simulasi/role play “Apa yang kamu lakukan kalau ada orang asing mau	Observasi perilaku	BB, MB, BSH, BSB

			pegang tubuhmu?”		
4	Pengetahuan anak tentang perbedaan gender	Anak dapat membedakan laki-laki dan perempuan berdasarkan ciri sederhana (rambut, pakaian, fisik dasar)	“Mana yang laki-laki dan mana yang perempuan pada gambar ini?”	Observasi jawaban anak	BB, MB, BSH, BSB

Sumber: Diadaptasi dari KemenPPPA RI (2016) & UNICEF (2018)

Keterangan Skala Penilaian (adaptasi KemenPPPA & UNICEF):

- BB (Belum Berkembang): Anak belum memahami atau salah menjawab atau merespon.
- MB (Mulai Berkembang): Anak mampu memahami sebagian dan masih butuh bimbingan.
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Anak mampu menunjukkan pemahaman sesuai dengan tahap usia.
- BSB (Berkembang Sangat Baik): Anak dapat menjelaskan atau melakukan lebih dari yang diharapkan usianya.

Tabel 3.2 Lembar Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator (Berdasarkan Sumber)	Contoh Kegiatan / Pertanyaan	Kriteria Penilaian Perkembangan			
				BB ★	MB ★★	BSH ★★★	BSB ★★★★
1.	Pemahaman anak tentang area pribadi	Anak dapat menyebutkan bagian tubuh yang termasuk area pribadi (<i>KemenPPPA, 2016</i>)	Tanya: “Bagian tubuh mana yang tidak boleh disentuh orang lain?”				
2.	Pemahaman anak tentang situasi aman dan tidak aman	Anak mampu menyebutkan kapan area pribadi boleh disentuh atau dilihat (<i>UNICEF, 2018</i>)	Tanya: “Kapan dokter boleh melihat bagian pribadimu?”				
3.	Respon anak terhadap ancaman	Anak dapat menolak, berkata “tidak”, atau melapor saat disentuh orang asing (<i>KemenPPPA, 2016</i>)	Role play: “Apa yang kamu lakukan kalau ada orang asing mau pegang tubuhmu?”				

4.	Pengetahuan anak tentang perbedaan gender	Anak mampu membedakan laki-laki dan perempuan (<i>UNICEF, 2018</i>)	Tunjukkan gambar: “Mana anak laki-laki, mana anak perempuan?”				
----	---	--	--	--	--	--	--

Sumber : Modifikasi dari KemenPPPA RI (2016) & UNICEF (2018)

Aspek yang Diamati:

- Berisi aspek kemampuan anak terkait pemahaman area pribadi (sudah tersedia 4 aspek dalam tabel).
- Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan.
- Observer mengamati respon anak saat diberi pertanyaan atau kegiatan sesuai indikator.

Kolom Kriteria Penilaian Perkembangan:

Gunakan skala bintang (★) sesuai hasil respon anak.

- BB (★) Belum Berkembang yaitu, Anak belum menunjukkan respon sesuai indikator. Tidak menjawab / jawabannya salah / diam.
- MB (★★) Mulai Berkembang yaitu, Anak merespon dengan bantuan atau arahan guru, tetapi belum konsisten.
- BSH (★★★) Berkembang Sesuai Harapan yaitu, Anak mampu menjawab / melakukan sesuai indikator dengan benar, meski kadang masih ragu.

- BSB (★★★★) Berkembang Sangat Baik yaitu, Anak menjawab / melakukan dengan jelas, spontan, konsisten, dan percaya diri tanpa bantuan.

Cara Menilai:

- Saat anak diberi pertanyaan atau simulasi, observer mencatat hasil respon di kolom Kriteria Penilaian dengan memberi tanda (★, ★★, ★★★, atau ★★★★) sesuai kriteria.
- Jika anak tidak menjawab → beri nilai BB (★).
- Jika anak menjawab dengan bantuan → beri nilai MB (★★).
- Jika anak menjawab benar meskipun masih ragu → beri nilai BSH (★★★).
- Jika anak menjawab benar, spontan, dan percaya diri → beri nilai BSB (★★★★).

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian

Skor	Kategori	Deskripsi	Indikator Perilaku
1	BB (Belum Berkembang)	Anak belum memahami	- Tidak tahu bagian tubuh pribadi- Tidak merespon- Tidak menolak saat simulasi- Tidak bisa membedakan gender
2	MB (Mulai Berkembang)	Mulai memahami dengan bantuan	- Menyebut sebagian bagian tubuh- Jawaban belum tepat- Respon masih ragu- Kadang menolak
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	Memahami sesuai usia	- Menyebut 3–4 bagian tubuh- Menjawab dengan benar- Mulai konsisten menolak- Bisa membedakan gender
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	Sangat memahami dan mandiri	- Menyebut lengkap bagian tubuh- Menjelaskan kondisi aman & tidak aman- Menolak tegas + melapor- Menjelaskan gender dengan jelas

Tabel 3.4 Instrumen Pretest & Posttest

No	Indikator	Pertanyaan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Mengenal area pribadi	Sebutkan bagian tubuh yang tidak boleh disentuh orang lain	Tidak tahu	Sebut 1 bagian	Sebut 2–3 bagian	Sebut lengkap
2	Situasi aman	Kapan bagian tubuh boleh disentuh?	Tidak tahu	Jawaban salah	Jawaban sebagian benar	Jawaban lengkap
3	Respon ancaman	Apa yang kamu lakukan jika ada orang menyentuhmu?	Diam	Bingung	Menolak	Menolak + melapor
4	Gender	Mana laki-laki dan perempuan?	Salah	Ragu	Benar	Benar + menjelaskan

1.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif.

1.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

1.7.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pencegahan pelecehan seksual pada anak.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
- Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

1.7.3 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur kemampuan anak sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

1.7.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian.

Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang sama.

1.8 Prosedur Penelitian

Berikut contoh prosedur kegiatan penelitian berdasarkan hasil pretest dan posttest untuk penelitian dengan desain One Group Pretest-Posttest:

1. Persiapan

- Menyiapkan instrumen tes (pretest dan posttest) yang relevan dengan materi pendidikan seksual melalui video animasi.
- Menyiapkan media video animasi yang akan digunakan sebagai perlakuan (treatment).
- Melakukan koordinasi dengan pihak TK untuk pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan Pretest

- Melakukan tes awal (pretest) pada seluruh sampel (anak kelompok B TK Al-Washliyah) untuk mengukur pengetahuan awal mengenai pendidikan seksual dan pencegahan kekerasan seksual.
- Mengumpulkan dan mencatat hasil pretest sebagai data baseline.

3. Pemberian Perlakuan (Treatment)

- Memutar video animasi pendidikan seksual kepada anak-anak dalam kelompok sampel.
- Mengikuti video dengan diskusi singkat atau aktivitas pendukung sesuai kebutuhan untuk memperkuat pemahaman.

4. Pelaksanaan Posttest

- Setelah perlakuan selesai, dilakukan tes akhir (posttest) menggunakan instrumen yang sama atau serupa dengan pretest untuk mengukur perubahan pengetahuan anak setelah diberikan pendidikan seksual melalui video animasi.
- Mengumpulkan hasil posttest sebagai data hasil penelitian.

5. Analisis Data

- Membandingkan hasil pretest dan posttest untuk melihat peningkatan pengetahuan dan pemahaman anak.
- Mengolah data kuantitatif menggunakan metode statistik yang sesuai untuk menentukan pengaruh perlakuan.

6. Pelaporan

- Menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan analisis data pretest dan posttest.
- Menyimpulkan apakah pendidikan seksual melalui video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pencegahan kekerasan seksual pada anak.

Tabel 3.5 Prosedur Kegiatan Penelitian

No	Tahap	Langkah Kegiatan
1.	Persiapan	- Menyusun instrumen tes (pretest & posttest). - Menyiapkan media video animasi edukasi seksual. - Koordinasi dengan pihak TK terkait jadwal penelitian.
2.	<i>Pretest</i>	- Menjelaskan tujuan kegiatan kepada anak. - Mengajukan pertanyaan awal terkait pengetahuan tentang pelecehan seksual. - Mencatat hasil jawaban anak sebagai data awal.
3.	<i>Treatment</i>	- Memutar video animasi edukasi seksual. - Memberikan penjelasan tambahan isi video. - Mengajak anak berdiskusi dan tanya jawab seputar materi.
4	<i>Posttest</i>	- Menayangkan kembali video singkat atau cuplikan untuk memicu ingatan anak. - Mengajukan pertanyaan terkait isi video dan pencegahan pelecehan seksual. - Mengadakan permainan tebak gambar untuk memperkuat pemahaman.
5	Analisis Data	- Mengolah data pretest dan posttest menggunakan analisis statistik. - Membandingkan hasil untuk melihat peningkatan pengetahuan anak.
6	Pelapor	- Menyusun laporan hasil penelitian. - Menarik kesimpulan mengenai efektivitas media audio visual.

Sumber : Rancangan Dari Penelitian